



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

**Laporan Keuangan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2017 (Belum Diaudit)**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |    |                 |   |   |
|----|-----------------|---|---|
| 1. | N a m a         | : | <b>Mohamad Muhazni bin Mukhtar</b>  |
|    | Alamat Kantor   | : | Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9<br>Jl. Jenderal Sudirman, Senayan<br>Jakarta 10270              |
|    | Alamat Domisili | : | Sudirman Park Apartment, Tower A, Lt. 1 AH-AK<br>Jl. KH Mas Mansyur Kav.35<br>Jakarta Pusat 10220 |
|    | Telepon Kantor  | : | (021) 7278 8907   |
|    | Jabatan         | : | <b>Direktur Utama</b>   |
| 2. | N a m a         | : | <b>Ahmad bin Abu Bakar</b>  |
|    | Alamat Kantor   | : | Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9<br>Jl. Jenderal Sudirman, Senayan<br>Jakarta 10270              |
|    | Alamat Domisili | : | Sudirman Park Apartment, Tower A, 1 AH-AK<br>Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35<br>Jakarta Pusat 10220    |
|    | Telepon Kantor  | : | (021) 7278 8907   |
|    | Jabatan         | : | <b>Direktur</b>   |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2017

Direktur Utama,

Direktur,



**Mohamad Muhazni bin Mukhtar**

**Ahmad bin Abu Bakar**

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 Tanggal 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2017	Catatan	31 Desember 2016
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	23.467.079.907	2o,4	33.560.193.646
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.137.982.052 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp 7.559.073.650 pada tanggal 31 Desember 2016	336.249.759.286	2o,5	303.977.024.467
Piutang lain-lain	5.630.180.405	2o	8.420.440.288
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 363.143.940 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	266.674.968.986	2e,6	279.786.148.562
Pajak dibayar dimuka	69.996.184.507	12a	66.562.826.114
Biaya dibayar di muka	8.789.187.184	2f,7	9.489.271.903
Uang muka	2.089.272.273		1.858.219.745
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>712.896.632.548</b>		<b>703.654.124.725</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	6.488.869.263	12b	6.488.869.263
Aset pajak tangguhan	6.920.485.474	2l,12d	6.517.669.273
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.349.107.402 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp 24.307.056.742 pada tanggal 31 Desember 2016	15.110.953.321	2g,2i,8	15.434.970.281
Aset takberwujud - neto	154.192.359	2h,2i,9	672.684.214
Aset tidak lancar lainnya	1.206.679.245	2i,2o	675.154.420
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>29.881.179.662</b>		<b>29.789.347.451</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>742.777.812.210</b>		<b>733.443.472.176</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 Tanggal 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2017	Catatan	31 Desember 2016
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	273.533.722.438	2o,10	295.833.358.635
Utang usaha			
Pihak ketiga	265.163.735.095	2o,11	232.882.307.037
Pihak berelasi	7.335.574.196	2d,2o,11	14.985.422.209
Utang lain-lain	1.759.477.692	2o	1.060.323.945
Utang pajak	1.811.361.623	2l,12c	221.722.891
Beban akrual	4.569.123.447	2o,13	3.730.138.711
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.302.640.232	2o,2j,14	19.004.700.873
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	270.577.526	2o,15	348.622.789
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>573.746.212.249</b>		<b>568.066.597.090</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2o,15	11.649.910
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.115.915.500	2j,16	22.088.918.000
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>23.115.915.500</b>		<b>22.100.567.910</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>596.862.127.749</b>		<b>590.167.165.000</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.184.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 728.000.000 saham	72.800.000.000	17	72.800.000.000
Tambahan modal disetor	(450.725.142)	18	(450.725.142)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	1.274.000.000	19	728.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	72.292.409.603		70.199.032.318
<b>JUMLAH EKUITAS - NETO</b>	<b>145.915.684.461</b>		<b>143.276.307.176</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>742.777.812.210</b>		<b>733.443.472.176</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2017	Catatan	31 Maret 2016
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>502.157.617.757</b>	2k,20,26	<b>479.285.148.254</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>458.070.851.176</b>	2k,21	<b>435.725.944.215</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>44.086.766.581</b>		<b>43.559.204.039</b>
Beban penjualan	(9.480.534.020)	2k,22	(9.990.127.493)
Beban umum dan administrasi	(22.029.677.418)	2k,23	(20.144.354.962)
Pendapatan operasi lainnya	47.176.204	2k,8	(880.581.552)
Beban operasi lainnya	(1.182.429.280)	2k,12d	(544.361.711)
<b>LABA USAHA</b>	<b>11.441.302.067</b>		<b>11.999.778.321</b>
Pendapatan keuangan	19.189.282	2k	37.198.070
Biaya keuangan	(6.009.975.331)	2k,24	(7.832.626.527)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>5.450.516.018</b>		<b>4.204.349.864</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		2l,12d	
Kini	(1.757.954.934)		(980.045.085)
Tanggungan	402.816.201		(61.742.863)
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>(1.355.138.733)</b>		<b>(1.041.787.948)</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>4.095.377.285</b>		<b>3.162.561.916</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	2j,16	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	2l,12d	-
<b>Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>4.095.377.285</b>		<b>3.162.561.916</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>6</b>	2m, 25	<b>4</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah ekuitas
			Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2016	72.800.000.000	(450.725.142)	-	62.965.521.746	135.314.796.604
Deklarasi deviden kas	-	-	-	(2.184.000.000)	(2.184.000.000)
Pencadangan saldo laba	-	-	728.000.000	(728.000.000)	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	3.162.561.916	3.162.561.916
Saldo 31 Maret 2016	<u>72.800.000.000</u>	<u>(450.725.142)</u>	<u>728.000.000</u>	<u>63.216.083.662</u>	<u>136.293.358.519</u>
Saldo 1 Januari 2017	72.800.000.000	(450.725.142)	728.000.000	70.199.032.318	143.276.307.176
Deklarasi deviden kas	-	-	-	(1.456.000.000)	(1.456.000.000)
Pencadangan saldo laba	-	-	546.000.000	(546.000.000)	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	4.095.377.285	4.095.377.285
Saldo 31 Maret 2017	<u>72.800.000.000</u>	<u>(450.725.142)</u>	<u>1.274.000.000</u>	<u>72.292.409.603</u>	<u>145.915.684.461</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2017	Catatan	31 Maret 2016
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	469.301.272.946		451.025.662.206
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(446.722.430.097)		(471.367.297.718)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	22.578.842.849		(20.341.635.512)
Pendapatan keuangan	19.189.282		37.198.070
Pembayaran pajak penghasilan	(2.463.226.769)		(2.079.844.157)
Pembayaran bunga	(6.770.303.957)		(7.073.883.837)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>13.364.501.405</b>		<b>(29.458.165.436)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	47.850.000	8	17.200.000
Perolehan aset tetap	(584.608.950)	8	(1.291.573.130)
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	(531.524.825)		21.442.646
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.068.283.775)</b>		<b>(1.252.930.484)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan (pembayaran) utang bank - neto	(22.299.636.196)		22.539.945.854
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(89.695.173)		(80.316.411)
<b>Kas Neto Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(22.389.331.369)</b>		<b>22.459.629.443</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(10.093.113.739)</b>		<b>(8.251.466.477)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>33.560.193.646</b>		<b>34.007.048.230</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>23.467.079.907</b>	4	<b>25.755.581.753</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

## 1. U M U M

### a. Pendirian Perusahaan

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H. No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 48 tanggal 29 September 2011 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan pasal 11. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-33210 tanggal 17 Oktober 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan, industri dan jasa. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi obat resep, obat non resep dan alat kesehatan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 31 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Panin Bank Centre Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 728 juta saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang berasal dari:

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 5.000 per saham, sesuai surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) dicatatkan pada bursa efek di Indonesia.
- Pencatatan seluruh saham (3.500.000 saham) Perusahaan (Company Listing) yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya dan di Bursa Efek Jakarta keduanya tertanggal 7 Mei 1990.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai surat PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999.



- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 72.800.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp500 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai surat PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001.
- Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 182.000.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, MSi No.164 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Izzat bin Othman\*  
Komisaris : Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman  
Komisaris : Noraini binti Mohamed Ali  
Komisaris : Dr. Nyoman Kumara Rai\*

**Direktur**

Direktur Utama : Mohamad Muhazni bin Mukhtar  
Direktur : Ahmad bin Abu Bakar  
Direktur Tidak Terafiliasi : Glenn Rahayu Adli Ariff

\*) Komisaris Independen

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 30 April 2003. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Ketua : Dr. Nyoman Kumara Rai  
Anggota : Paulino Taylor  
Anggota : Muhammad Rusjdi

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah Lilik Liasnawi dan Ernie A. Hilal.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 1024 karyawan dan 1018 karyawan dan 956 karyawan (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 April 2017.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 diterapkan secara konsisten dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan beberapa Pernyataan/Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b.

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan**

**Penyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi baru, dan revisi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK 4 (2015), “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri;
- b. Amendemen PSAK 15 (2015), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- c. Amendemen PSAK 16 (2015), “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- d. Amendemen PSAK 19 (2015), “Aset Takberwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- e. Amendemen PSAK 24 (2015), “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- f. Amendemen PSAK 65 (2015), “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- g. Amendemen PSAK 66 (2015), “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama;
- h. Amendemen PSAK 67 (2015), “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- i. ISAK 30, “Pungutan”;
- j. PSAK 5 (Penyesuaian 2015), “Segmen Operasi”;
- k. PSAK 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”;
- l. PSAK 13 (Penyesuaian 2015), “Properti Investasi”;
- m. PSAK 16 (Penyesuaian 2015), “Aset Tetap”;
- n. PSAK 19 (Penyesuaian 2015), “Aset Takberwujud”;
- o. PSAK 22 (Penyesuaian 2015), “Kombinasi Bisnis”;
- p. PSAK 25 (Penyesuaian 2015), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- q. PSAK 53 (Penyesuaian 2015), “Pembayaran Berbasis Saham”;
- r. PSAK 68 (Penyesuaian 2015), “Pengukuran Nilai Wajar”.

Penerapan dari standar akuntansi baru dan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

---

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.321	13.436
1 Ringgit Malaysia	3.009	2.996

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi biaya estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, apabila ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**Masa Manfaat  
(Tahun)**

Perbaikan sewa	4
Kendaraan	4
Peralatan kantor	8
Peralatan teknik	8

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

Hak atas Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**h. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya yaitu selama 8 (delapan) tahun.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat neto aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat aset dihentikan pengakuannya.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang dapat ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

**j. Imbalan Kerja Karyawan**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan pasca-kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang (“UU”) Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

#### **k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

##### Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

##### Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

#### **l. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

##### Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.



### Pajak Tanggahan

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tanggahan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tanggahan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tanggahan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tanggahan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tanggahan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara pajak aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tanggahan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

### **m. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham adalah sebanyak 728.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

### **n. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

**o. Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi dan setoran jaminan (disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan tersebut sebagai pinjaman dan utang.

#### Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

#### iii. Saling hapus instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

#### iv. Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

#### v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrument keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang

tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (“*passthrough*”); dan apabila (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

#### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

#### **p. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

### **3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014)

terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 344.387.741.338 dan Rp 311.536.098.117. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah yang terutang. Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 267.038.112.926 dan Rp 280.149.292.502. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

#### Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 15.110.953.321 dan Rp 15.434.970.281. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

#### Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2j, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 23.115.915.500 dan Rp 22.088.918.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

#### Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana ketetapan tersebut dikeluarkan.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12d.

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kas	167.000.000	167.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.601.279.831	18.031.773.405
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.367.709.554	2.421.287.935
PT Bank Central Asia Tbk	2.328.471.480	4.499.188.458
Standard Chartered Bank	1.187.647.843	141.114.739
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.105.104.332	1.237.943.050
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	237.750.930	237.503.210
PT Bank UOB Indonesia	175.562.417	428.924
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	95.692.214	243.080.409
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	65.060.767	475.788.746
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	33.732.323	33.752.178
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	29.347.669	287.057.745
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	11.722.613	1.122.433.194
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.183.395	54.711.146
Deutsche Bank AG	-	4.553.315.968
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.539.180	29.539.180
Deutsche Bank AG	24.275.359	24.275.359
Jumlah bank	<u>23.300.079.907</u>	<u>33.393.193.646</u>
Jumlah	<u>23.467.079.907</u>	<u>33.560.193.646</u>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b><u>Berdasarkan Pelanggan</u></b>		
Apotik	104.149.117.968	119.189.433.329
Rumah Sakit	186.177.983.333	138.021.626.746
Supermarket	13.220.294.658	15.986.540.494
Lain-lain	40.840.345.379	38.338.497.548
Jumlah	<u>344.387.741.338</u>	<u>311.536.098.117</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.137.982.052)</u>	<u>(7.559.073.650)</u>
<b>Neto</b>	<b><u><u>336.249.759.286</u></u></b>	<b><u><u>303.977.024.467</u></u></b>
<b><u>Berdasarkan Geografis</u></b>		
Jawa	202.269.297.402	175.888.427.711
Sumatera	85.847.646.483	83.679.546.075
Kalimantan	25.503.313.848	25.144.130.254
Sulawesi	14.847.585.601	13.718.077.600
Bali	15.919.898.004	13.105.916.477
Jumlah	<u>344.387.741.338</u>	<u>311.536.098.117</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.137.982.052)</u>	<u>(7.559.073.650)</u>
<b>Neto</b>	<b><u><u>336.249.759.286</u></u></b>	<b><u><u>303.977.024.467</u></u></b>
<b><u>Berdasarkan Umur</u></b>		
Belum jatuh tempo	230.486.931.321	216.374.675.197
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	54.197.978.269	51.305.220.634
31 - 60 hari	21.324.457.098	17.821.096.555
61 - 90 hari	12.147.854.756	7.480.909.971
91 - 120 hari	10.396.080.478	5.099.130.049
Lebih dari 120 hari	15.834.439.416	13.455.065.711
Jumlah	<u>344.387.741.338</u>	<u>311.536.098.117</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.137.982.052)</u>	<u>(7.559.073.650)</u>
<b>Neto</b>	<b><u><u>336.249.759.286</u></u></b>	<b><u><u>303.977.024.467</u></u></b>

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut :

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal periode	7.559.073.650	5.603.472.858
Penyisihan periode berjalan (Catatan 22)	583.609.992	1.955.600.792
Pemulihan periode berjalan	(4.701.590)	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>8.137.982.052</u></b>	<b><u>7.559.073.650</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

## 6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Obat resep	185.420.486.480	195.949.224.509
Obat non-resep	39.169.212.538	42.836.525.456
Alat kesehatan	42.448.413.908	41.363.542.537
Jumlah	267.038.112.926	280.149.292.502
Cadangan kerugian penurunan nilai	(363.143.940)	(363.143.940)
<b>Bersih</b>	<b><u>266.674.968.986</u></b>	<b><u>279.786.148.562</u></b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal periode	363.143.940	382.077.049
Penyisihan periode berjalan (Catatan 23)	-	-
Pemulihan periode berjalan (Catatan 23)	-	(18.933.109)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>363.143.940</u></b>	<b><u>363.143.940</u></b>

Manajemen Perusahaan yakin bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tidak terdapat persediaan yang dijamin.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 292.952.299.380. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Sewa	8.477.019.934	8.924.390.688
Asuransi	312.167.250	564.881.215
<b>Jumlah</b>	<b>8.789.187.184</b>	<b>9.489.271.903</b>

**8. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	Saldo Awal	Penambahan	31 Maret 2017		Saldo Akhir
			Pengurangan	Reklas	
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas Tanah	4.262.194.850	65.790.000	-	-	4.327.984.850
Bangunan	3.500.112.243	63.210.000	-	-	3.563.322.243
Perbaikan sewa	4.206.285.672	43.422.250	-	245.874.750	4.495.582.672
Kendaraan bermotor	8.245.389.453	16.435.000	112.450.000	-	8.149.374.453
Peralatan kantor	15.482.820.478	340.291.700	-	-	15.823.112.178
Peralatan teknik	2.233.423.395	55.460.000	-	-	2.288.883.395
Aset dalam penyelesaian	392.374.750	-	-	(245.874.750)	146.500.000
<u>Sewa Guna Usaha</u>					-
Kendaraan bermotor	1.419.426.182	-	-	-	1.419.426.182
<b>Jumlah</b>	<b>39.742.027.023</b>	<b>584.608.950</b>	<b>112.450.000</b>	<b>-</b>	<b>40.214.185.973</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	1.783.270.388	31.706.332	-	-	1.814.976.720
Perbaikan sewa	3.250.547.722	161.644.046	-	-	3.412.191.768
Kendaraan bermotor	7.266.611.508	178.105.338	111.776.204	-	7.332.940.642
Peralatan kantor	9.621.816.446	415.284.819	-	-	10.037.101.265
Peralatan teknik	1.305.450.621	78.703.313	-	-	1.384.153.934
<u>Aset Pembiayaan</u>					
Kendaraan	1.079.360.057	42.508.266	-	-	1.121.868.323
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>24.307.056.742</b>	<b>907.952.114</b>	<b>111.776.204</b>	<b>-</b>	<b>25.103.232.652</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>15.434.970.281</b>				<b>15.110.953.321</b>

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklas	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas Tanah	2.871.424.850	1.390.770.000	-	-	4.262.194.850
Bangunan	2.163.882.243	1.336.230.000	-	-	3.500.112.243
Perbaikan sewa	3.578.270.222	574.715.450	-	53.300.000 *	4.206.285.672
Kendaraan	7.827.260.641	851.365.272	433.236.460	-	8.245.389.453
Peralatan kantor	12.244.109.691	3.336.655.681	97.944.894	-	15.482.820.478
Peralatan teknik	1.680.200.307	570.937.100	17.714.012	-	2.233.423.395
Aset dalam penyelesaian	53.300.000	392.374.750	-	(53.300.000) *	392.374.750
<u>Aset Pembiayaan</u>					
Kendaraan	1.419.426.182	-	-	-	1.419.426.182
<b>Jumlah</b>	<b>31.837.874.136</b>	<b>8.453.048.253</b>	<b>548.895.366</b>		<b>39.742.027.023</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	1.627.085.558	156.184.830	-	-	1.783.270.388
Perbaikan sewa	2.613.837.036	636.710.686	-	-	3.250.547.722
Kendaraan	6.933.805.057	761.977.703	429.171.252	-	7.266.611.508
Peralatan kantor	8.425.538.834	1.294.222.506	97.944.894	-	9.621.816.446
Peralatan teknik	1.077.762.917	245.401.716	17.714.012	-	1.305.450.621
<u>Aset Pembiayaan</u>					
Kendaraan	739.293.932	340.066.125	-	-	1.079.360.057
<b>Jumlah</b>	<b>21.417.323.334</b>	<b>3.434.563.566</b>	<b>544.830.158</b>		<b>24.307.056.742</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>10.420.550.802</b>				<b>15.434.970.281</b>

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Hasil penjualan aset tetap	47.850.000	114.800.000
Nilai tercatat aset tetap	(673.796)	(4.065.208)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>47.176.204</b>	<b>110.734.792</b>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan ke usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 907.952.114 dan Rp 3.434.563.566 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 11.281.333.120 dan Rp 12.828.165.327.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) di Jakarta, Bekasi dan Bandar Lampung, dengan luas keseluruhan sejumlah 3.000 meter persegi, yang masing-

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

---

masing akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 36.545.200.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan, kecuali kendaraan yang diungkapkan pada Catatan 15.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

## 9. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Oracle	14.050.413.964	518.491.856	-	14.568.905.820
<b>Nilai buku</b>	<b>672.684.214</b>			<b>154.192.359</b>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Desember 2016			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Oracle	<u>12.210.026.692</u>	<u>1.840.387.272</u>	-	<u>14.050.413.964</u>
Nilai buku	<u>2.513.071.486</u>			<u>672.684.214</u>

Amortisasi yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 518.491.856 dan Rp 1.840.387.272 (Catatan 22).

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak sistem Oracle yang telah digunakan pada tahun 2009.

## 10. UTANG BANK

Rincian dari utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
PT Bank UOB Indonesia		
<i>Clean Trust receipt facility</i>	192.411.839.233	167.225.862.603
Standard Chartered Bank		
<i>Import invoice financing facility</i>	10.238.404.052	68.729.380.087
<i>Short-term loans facility</i>	-	-
Deutsche Bank AG		
<i>Invoice financing facility</i>	<u>70.883.479.153</u>	<u>59.878.115.945</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>273.533.722.438</u></b>	<b><u>295.833.358.635</u></b>

### PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) menyetujui memberikan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. *Letter of Credit (L/C)* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp100.000.000.000.
2. *Trust Receipts (TR)* sebesar Rp 100.000.000.000.
3. *Clean Trust Receipts (CTR)* sebesar Rp 250.000.000.000.
4. *Bank Guarantee (BG)* sebesar Rp 150.000.000.000
5. *Revolving Credit Facility (RCF)* sebesar Rp 50.000.000.000
6. *Foreign Exchange (FX)* sebesar US\$ 25.000.000

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

---

Jumlah saldo pemakaian fasilitas kredit L/C dan/atau SKBDN, TR, CTR dan BG tersebut di atas tidak dapat melebihi saldo sebesar Rp 250.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit L/C dan/atau SKBDN adalah sebesar JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sedangkan fasilitas kredit TR dan CTR dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 3,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2016 dan dijamin oleh *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Penawaran No. 16/CPB/0044 tanggal 16 Maret 2016, UOB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas sampai dengan 29 Januari 2017.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 17/CBO/0003 tanggal 4 Januari 2017, UOB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas sampai dengan 31 Desember 2017.

Jumlah saldo pemakaian fasilitas kredit L/C dan/atau SKBDN, TR, CTR, BG dan RCF tidak dapat melebihi saldo sebesar Rp 250.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit L/C dan/atau SKBDN adalah sebesar JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sedangkan fasilitas kredit TR dan CTR dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 3,5% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dan fasilitas kredit RCF dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 4% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas *clean trust receipt* yang digunakan oleh Perusahaan masing - masing adalah sebesar Rp 192.411.839.233 dan Rp 167.225.862.603, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok dan untuk jaminan tender adalah sebesar Rp 21.766.000.000 dan Rp 25.266.000.000.

#### **Deutsche Bank AG (DB)**

Pada tanggal 8 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *invoice financing* dari Deutsche Bank AG (“DB”) dengan jumlah maksimum sebesar EUR 5.000.000 yang dapat dikonversikan ke dalam mata uang lainnya sesuai nilai tukar yang ditentukan oleh DB. Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah serta dijamin dengan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Pada tanggal 19 Januari 2015, DB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit cerukan sebesar EUR 1.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh DB.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, dan terakhir diperpanjang berdasarkan Surat DB tertanggal 14 September 2016 dengan persetujuan perpanjangan sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas *invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 70.883.479.153 dan Rp 59.878.115.945.

#### **Standard Chartered Bank**

Berdasarkan Surat No. JKT/ATI/4406 tanggal 25 September 2015, Standard Chartered Bank (“SCB”) menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.
2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 20.000.000.000.
3. Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar Rp 100.000.000.000.
4. Fasilitas *Vendor Prepay Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.

Jumlah gabungan batas fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebesar Rp 225.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Import invoice Financing* dan *Short-Term Loans* akan disetujui sebelum penarikan sedangkan tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Vendor Prepay Financing* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 30 November 2016.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu serta melakukan antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan menandatangani perjanjian jaminan negatif dalam format yang dapat diterima oleh Bank sebelum penarikan fasilitas.
- *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. JKT/ATI/4644 tanggal 18 Juli 2016 dan Surat No. JKT/MFJ/4476 tanggal 11 November 2016, SCB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas sampai dengan 31 Januari 2017 yang akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB serta memberikan tambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Banker’s Acceptance (Trade)* sebesar Rp 100.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. JKT/MFJ/4842 tanggal 21 Maret 2017, SCB menyetujui penambahan Fasilitas *Banker’s Acceptance (Trade)* menjadi sebesar Rp 150.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas *import invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 10.238.404.052 dan Rp 68.729.380.087, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok dan untuk jaminan tender adalah sebesar Rp 1.500.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas *short-term loans* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp Nihil.

Pada tanggal 31 Maret 2017, fasilitas *Banker’s Acceptance (Trade)* yang digunakan Perusahaan untuk menjamin pembayaran utang usaha adalah sebesar Rp 58.146.081.809 (Catatan 11).



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

**11. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>Pihak ketiga :</b>		
PT Lapi Laboratories Indonesia	79.240.648.851	59.516.621.674
PT Global Dispomedika	29.960.780.691	20.219.267.957
PT Dipa Pharmalab Intersains	28.339.819.494	27.633.234.592
PT Guardian Pharmatama	20.086.700.186	23.431.085.339
PT Medi Hop	17.637.064.630	14.100.238.530
PT Meiji Indonesia	14.514.520.515	13.210.709.881
PT Nulab Pharmaceutical Indonesia	13.769.076.590	8.306.246.651
PT Meprofarm	12.497.293.186	12.756.598.242
PT Tiara Kencana	11.098.628.376	-
PT Simex Pharmaceutical Indonesia	6.547.901.805	6.719.859.058
PT Gracia Pharmindo	6.496.296.684	12.491.869.844
PT Nutrindo Jaya Abadi	6.311.974.153	6.391.143.935
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	5.652.276.455	4.833.816.142
PT Prima Medika Laboratories	3.918.906.536	4.932.527.299
PT Nutrisains	2.684.177.339	4.568.148.914
PT Nutrindo Graha Husada	2.595.846.004	5.816.609.110
PT Teguhindo Lestaritama	1.127.912.676	1.069.169.325
PT Puspa Pharma	787.255.869	675.562.214
PT Marion Sam	763.484.314	-
PT Nutrifood Indonesia	468.616.682	-
PT Global Success Chain	-	4.982.790.945
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	664.554.059	1.226.807.385
Jumlah pihak ketiga	<u>265.163.735.095</u>	<u>232.882.307.037</u>
<b>Pihak berelasi :</b>		
PT Danpac Pharma	5.472.400.759	8.856.815.521
PT Mega Pharmaniaga	1.146.996.516	1.134.115.019
PT Errita Pharma	608.899.954	4.560.635.242
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd	107.276.967	433.856.427
Jumlah pihak berelasi	<u>7.335.574.196</u>	<u>14.985.422.209</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>272.499.309.291</u></b>	<b><u>247.867.729.246</u></b>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Rupiah	272.392.032.324	247.433.872.819
Ringgit Malaysia	107.276.967	433.856.427
<b>Jumlah</b>	<b><u><u>272.499.309.291</u></u></b>	<b><u><u>247.867.729.246</u></u></b>

Seluruh utang usaha mempunyai jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 72 hari.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian dari pemasok adalah sebesar Rp 23.266.000.000 dan Rp 26.766.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk menjamin pembayaran utang usaha adalah sebesar Rp 58.146.081.809 (Catatan 10).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

## 12. PERPAJAKAN

### a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	2.463.226.769	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	67.532.957.738	66.562.826.114
<b>Jumlah</b>	<b><u><u>69.996.184.507</u></u></b>	<b><u><u>66.562.826.114</u></u></b>

### b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
2015	1.346.462.220	1.346.462.220
2016	5.142.407.043	5.142.407.043
<b>Jumlah</b>	<b><u><u>6.488.869.263</u></u></b>	<b><u><u>6.488.869.263</u></u></b>

#### Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp 1.346.462.220 menjadi Rp 1.093.752.970. Perusahaan belum menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	157.771.500
Pasal 23	2.645.578	5.523.613
Pasal 4 (2)	50.761.111	58.427.778
Pasal 25	1.757.954.934	-
Jumlah	<u>1.811.361.623</u>	<u>221.722.891</u>

d. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Pajak kini	<u>(1.757.954.934)</u>	<u>(980.045.085)</u>
Pajak tangguhan		
- Periode berjalan	402.816.201	(61.742.863)
- Penyesuaian periode sebelumnya	-	-
Jumlah pajak tangguhan	<u>402.816.201</u>	<u>(61.742.863)</u>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>(1.355.138.733)</u></b>	<b><u>(1.041.787.948)</u></b>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.450.516.017	4.204.349.864
Beda waktu:		
Imbalan pasca-kerja	1.026.997.500	1.028.307.500
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.153.746.592	485.369.683
Cadangan bonus karyawan	(580.251.091)	(1.760.648.637)
Beda tetap:		
Pendapatan keuangan	(19.189.282)	(37.198.070)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan</b>	<b><u>7.031.819.736</u></b>	<b><u>3.920.180.340</u></b>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<b><u>1.757.954.934</u></b>	<b><u>980.045.085</u></b>

Perhitungan laba kena pajak dan pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 tersebut akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 sesuai dengan SPT Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>5.450.516.017</u>	<u>4.204.349.864</u>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.362.629.004	1.051.087.466
Penyesuaian atas pajak tanggungan tahun sebelumnya	-	-
Pengaruh pajak atas beda tetap	<u>(7.490.271)</u>	<u>(9.299.518)</u>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>1.355.138.733</u></b>	<b><u>1.041.787.948</u></b>

Pajak tanggungan

Pajak tanggungan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian manfaat pajak penghasilan tanggungan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2017</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan laba rugi</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Maret 2017</u>
Imbalan pasca-kerja	5.522.229.500	256.749.375	-	5.778.978.875
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	329.653.788	290.629.598	-	620.283.386
Cadangan bonus karyawan	575.000.000	(144.562.772)	-	430.437.228
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	90.785.985	-	-	90.785.985
<b>Jumlah aset pajak tanggungan</b>	<b><u>6.517.669.273</u></b>	<b><u>402.816.201</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>6.920.485.474</u></b>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	1 Januari 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan laba rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	31 Maret 2016
Imbalan pasca-kerja	5.276.907.250	257.076.875	-	5.533.984.125
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.400.868.215	121.342.421	-	1.522.210.636
Cadangan bonus karyawan	750.000.000	(440.162.159)	-	309.837.841
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	95.519.262	-	-	95.519.262
<b>Jumlah aset pajak tanggungan</b>	<b>7.523.294.727</b>	<b>(61.742.863)</b>	<b>-</b>	<b>7.461.551.863</b>

Aset pajak tanggungan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tanggungan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**13. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Bunga	1.019.260.808	1.779.589.434
Lain-lain	3.549.862.639	1.950.549.277
Jumlah	4.569.123.447	3.730.138.711

#### 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Gaji dan tunjangan	17.580.891.323	16.704.700.873
Bonus	1.721.748.909	2.300.000.000
Jumlah	<u>19.302.640.232</u>	<u>19.004.700.873</u>

#### 15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

##### Utang pembiayaan konsumen

Utang pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan. Pembayaran minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Jadwal pembayaran nilai kini utang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>Tahun</b>		
2017	278.232.030	368.477.000
2018	13.689.500	13.689.500
Jumlah	<u>291.921.530</u>	<u>382.166.500</u>
Bunga	<u>(21.344.004)</u>	<u>(21.893.801)</u>
Nilai kini dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	270.577.526	360.272.699
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(270.577.526)</u>	<u>(348.622.789)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>-</u>	<u>11.649.910</u>

#### 16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

---

a. Beban Imbalan Pasca – Kerja

	<u>31 Desember 2016</u>
Biaya jasa kini	2.167.478.000
Biaya bunga	<u>1.769.080.000</u>
Jumlah	<u><u>3.936.558.000</u></u>

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	<u>31 Desember 2016</u>
Nilai kini kewajiban	<u><u>22.088.918.000</u></u>

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal tahun	21.107.629.000
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 23)	3.936.558.000
Pembayaran manfaat	(2.902.364.000)
Keuntungan aktuarial	<u>(52.905.000)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><u><b>22.088.918.000</b></u></u>

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal periode	(72.979.000)
(Keuntungan) kerugian aktuarial tahun berjalan	<u>(52.905.000)</u>
<b>Saldo akhir periode</b>	<u><u><b>(125.884.000)</b></u></u>

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	2016	2015	2014	2013	2012
Nilai kini kewajiban	22.088.918.000	21.107.629.000	19.658.835.000	17.925.962.000	19.192.219.000
Defisit program	22.088.918.000	21.107.629.000	19.658.835.000	17.925.962.000	19.192.219.000
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(27.515.000)	(17.305.000)	(765.430.000)	1.834.723.000	(396.258.000)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,3 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>
Kurang dari satu tahun	1.195.901.000
Antara satu dan dua tahun	1.297.497.000
Antara dua dan lima tahun	3.719.181.000
Lebih dari lima tahun	15.876.339.000
Jumlah	<u><u>22.088.918.000</u></u>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>
Umur pensiun normal	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun
Tingkat diskonto	8% per tahun
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III)
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2016:

	<u>31 Desember 2016</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin :	
Nilai kini kewajiban	(1.771.688.000)
Biaya jasa kini	(222.643.000)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin :	
Nilai kini kewajiban	2.026.628.000
Biaya jasa kini	263.770.000

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

**17. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase pemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
Pharmaniaga Int. Corp. Sdn.Bhd	400.404.000	55,00%	40.040.400.000
PT Danpac Pharma	173.744.820	23,87%	17.374.482.000
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	5,87%	4.276.283.000
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	3,26%	2.373.100.000
Masyarakat	87.357.350	12,00%	8.735.735.000
<b>Jumlah</b>	<b>728.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>72.800.000.000</b>

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2016</u>
Agio saham	1.300.000.000
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)
<b>Jumlah</b>	<b>(450.725.142)</b>

**19. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 29 Maret 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, MSi No. 164 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 546.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 1.456.000.000 atau sebesar Rp 2 per saham. Dividen ini akan dibayarkan secara penuh pada tanggal 28 April 2017.

**20. PENJUALAN NETO**

Akun ini merupakan penjualan neto atas :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Obat resep	359.549.741.590	356.041.407.874
Obat non-resep	70.866.934.079	77.285.418.638
Alat kesehatan	71.740.942.088	45.958.321.742
<b>Jumlah</b>	<b>502.157.617.757</b>	<b>479.285.148.254</b>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

---

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

## 21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan sbegan pokok penjualan atas :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Obat resep	323.702.076.499	321.917.255.220
Obat non-resep	64.450.609.983	70.185.308.715
Alat Kesehatan	69.918.164.694	43.623.380.280
<b>Jumlah</b>	<b><u>458.070.851.176</u></b>	<b><u>435.725.944.215</u></b>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
PT Lapi Laboratories	120.537.960.840	115.903.433.845
PT Dipa Pharmalab Intersains	74.071.033.747	44.489.671.306
PT Guardian Pharmatama	37.354.956.264	39.186.249.075
Jumlah	<b><u>231.963.950.851</u></b>	<b><u>199.579.354.226</u></b>

Pembelian dari pihak berelasi untuk 31 Maret 2017 dan 2016 sejumlah Rp 10.508.235.319 dan Rp 13.129.787.959 (Catatan 26).

## 22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	4.572.548.775	4.219.511.992
Iklan dan promosi	1.383.959.429	2.705.099.115
Perbaikan dan pemeliharaan	2.653.309.426	2.269.355.006
Perjalanan	769.897.036	697.022.208
Sumbangan dan representasi	100.819.353	99.139.172
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.480.534.020</u></b>	<b><u>9.990.127.493</u></b>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	12.030.169.424	10.952.899.215
Sewa dan pemeliharaan gedung	1.921.780.213	1.783.009.857
Beban kantor	1.697.247.080	1.708.991.431
Imbalan kerja karyawan	1.026.997.500	1.028.307.500
Penyusutan aset tetap	907.952.114	757.470.447
KBM dan angkutan	781.062.374	624.828.987
Pos, telepon dan telex	627.187.414	633.815.266
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	583.609.992	485.692.226
Listrik dan energi	583.535.578	541.718.969
Amortisasi aset takberwujud	518.491.856	460.096.818
Perjalanan	412.927.788	304.040.308
Pengembangan manajemen	273.538.549	192.395.058
Asuransi	252.713.964	201.141.409
Keuangan	220.921.352	214.380.306
Relasi dan sumbangan	84.905.749	74.906.450
Profesional	74.692.650	136.162.540
Promosi	31.943.822	44.498.175
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.029.677.419</u></b>	<b><u>20.144.354.962</u></b>

**24. BIAYA KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Bunga atas utang bank	6.000.706.504	7.813.978.938
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	9.268.827	18.647.589
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.009.975.331</u></b>	<b><u>7.832.626.527</u></b>

**25. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham didasarkan data sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Laba periode berjalan	<u>4.095.377.285</u>	<u>3.162.561.916</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

---

Jumlah saham

Jumlah saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Jumlah saham	<u>728.000.000</u>	<u>728.000.000</u>

Laba per Saham

Laba bersih per saham adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Laba per saham	<u>6</u>	<u>4</u>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

**26. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut :

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Maret 2017			Jumlah
	Obat	Obat non-resep	Alat kesehatan	
Penjualan neto	359.549.741.590	70.866.934.079	71.740.942.088	502.157.617.757
Hasil segmen	35.847.665.091	6.416.324.096	1.822.777.394	44.086.766.581
Beban usaha tidak dapat dialokasi				(32.645.464.514)
Laba usaha				11.441.302.067
Pendapatan keuangan				19.189.282
Biaya keuangan				(6.009.975.331)
Beban pajak penghasilan - neto				(1.355.138.733)
<b>Laba periode berjalan</b>				<b>4.095.377.285</b>
Penghasilan komprehensif lain				-
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>				<b>4.095.377.285</b>
<b>ASET</b>				
Aset segmen	185.420.486.480	39.169.212.538	42.448.413.908	267.038.112.926
Aset tidak dapat dialokasi				475.739.699.284
<b>Jumlah aset</b>				<b>742.777.812.210</b>
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segmen	195.112.157.567	38.456.432.612	38.930.719.112	272.499.309.291
Liabilitas tidak dapat dialokasi				324.362.818.458
<b>Jumlah liabilitas</b>				<b>596.862.127.749</b>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Maret 2016			Jumlah
	Obat	Obat non-resep	Alat kesehatan	
Penjualan neto	356.041.407.874	77.285.418.638	45.958.321.742	479.285.148.254
Hasil segmen	34.124.152.654	7.100.109.923	2.334.941.462	43.559.204.040
Beban usaha tidak dapat dialokasi				(31.559.425.718)
Laba usaha				11.999.778.322
Pendapatan keuangan				37.198.070
Biaya keuangan				(7.832.626.527)
Beban pajak penghasilan - neto				(1.041.787.948)
<b>Laba periode berjalan</b>				<b>3.162.561.916</b>
Penghasilan komprehensif lain				-
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>				<b>3.162.561.916</b>
<b>ASET</b>				
Aset segmen	156.797.721.315	39.978.749.701	27.352.207.650	224.128.678.666
Aset tidak dapat dialokasi				402.646.950.909
<b>Jumlah aset</b>				<b>626.775.629.575</b>
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segmen	119.500.933.431	25.939.903.235	15.425.347.237	160.866.183.902
Liabilitas tidak dapat dialokasi				330.616.087.154
<b>Jumlah liabilitas</b>				<b>491.482.271.056</b>

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan memiliki 31 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Jawa	313.220.322.060	307.463.735.866
Sumatera	111.676.275.350	104.457.383.167
Kalimantan	39.178.326.401	36.552.201.241
Bali	20.803.481.725	16.853.043.476
Sulawesi	17.279.212.221	13.958.784.504
<b>Jumlah</b>	<b><u>502.157.617.757</u></b>	<b><u>479.285.148.254</u></b>

**Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis**

Informasi aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jawa	469.697.598.404	490.409.651.418
Sumatera	161.933.876.210	147.532.118.955
Kalimantan	57.227.704.976	52.191.274.115
Sulawesi	29.178.126.183	22.190.245.424
Bali	24.740.506.437	21.120.182.265
<b>Jumlah</b>	<b><u>742.777.812.210</u></b>	<b><u>733.443.472.176</u></b>

Informasi penambahan asset tetap perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jawa	254.048.700	4.139.872.359
Sumatera	191.620.000	3.632.672.350
Kalimantan	104.015.250	515.327.600
Sulawesi	32.050.000	104.375.944
Bali	2.875.000	60.800.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>584.608.950</u></b>	<b><u>8.453.048.253</u></b>

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.



PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana pihak ketiga. Rincian pembelian dan utang usaha dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
<b>Pembelian Persediaan</b>		
<b>(Catatan 21)</b>		
PT Danpac Pharma	8.447.814.408	9.899.209.483
PT Mega Pharmaniaga	1.162.847.448	1.400.535.360
PT Errita Pharma	897.573.463	1.830.043.117
Jumlah	<u>10.508.235.319</u>	<u>13.129.787.960</u>
Persentase dari jumlah pembelian	<u>2,30%</u>	<u>3,21%</u>
<b>Utang Usaha (Catatan 11)</b>		
PT Danpac Pharma	5.472.400.758	8.856.815.521
PT Mega Pharmaniaga	1.146.996.516	4.560.635.242
PT Errita Pharma	608.899.954	1.134.115.019
Pharmaniaga International Corporation Sdn.Bhd	107.276.967	433.856.427
Jumlah	<u>7.335.574.195</u>	<u>14.985.422.209</u>
Persentase dari jumlah utang usaha	<u>2,69%</u>	<u>6,05%</u>

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat hubungan</u>	<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat transaksi</u>
Pemegang saham	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia	Pembelian persediaan
Pemegang saham	PT Danpac Pharma	Pembelian Persediaan
Entitas induk	Pharmaniaga Berhad	<i>Letter of comfort</i> atas utang bank
Entitas sepengendali	PT Errita Pharma	Pembelian Persediaan
Entitas sepengendali	PT Mega Pharmaniaga	Pembelian Persediaan
Manajemen kunci Perusahaan	Dewan Komisaris dan Direksi	Imbalan kerja jangka pendek

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>		
Dewan komisaris	70.599.828	72.777.174
Direksi	777.148.854	781.712.052
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>		
Dewan komisaris	-	-
Direksi	-	-
Jumlah	<u>847.748.682</u>	<u>854.489.226</u>
Presentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan	<u>5,72%</u>	<u>6,45%</u>

**28. IKATAN**

Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmalab Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Navita Intiprima, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Maharupa Gatra, PT Apex Pharma, PT Kemenangan Vita Farma, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Mitra Prima Medika, PT Prima Medika Laboratories, PT Hikmah Cipta Perkasa, PT Mega Pharmaniaga, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana dan PT Faratu yang bergerak di bidang produksi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan, untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Maret 2017		31 Desember 2015	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
<u>Aset</u>				
Kas dan bank -				
Dollar Amerika Serikat	4.040	53.814.539	4.005	53.814.539
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	35.652	107.276.967	144.812	433.856.427
Liabilitas - Neto		<u>53.462.428</u>		<u>380.041.888</u>

### 30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi, aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.
3. Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>Aset Keuangan</b>		
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang :		
Kas dan bank	23.467.079.907	33.560.193.646
Piutang usaha - neto	336.249.759.286	303.977.024.467
Piutang lain-lain	5.630.180.405	8.420.440.288
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<b><u>365.347.019.598</u></b>	<b><u>345.957.658.401</u></b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang :		
Aset tidak lancar lainnya	190.015.000	190.015.000
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b><u>365.537.034.598</u></b>	<b><u>346.147.673.401</u></b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<b>Jangka Pendek</b>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi :		
Utang bank	273.533.722.438	295.833.358.635
Utang usaha	272.499.309.291	247.867.729.246
Utang lain-lain	1.759.477.692	1.060.323.945
Beban akrual	4.569.123.447	3.730.138.711
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.302.640.232	19.004.700.873
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	270.577.526	348.622.789
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	571.934.850.626	567.844.874.199
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi :		
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	11.649.910
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>571.934.850.626</u></b>	<b><u>567.856.524.109</u></b>

### 30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

#### **Manajemen Risiko**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

#### **a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif. Untuk utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

#### **b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kas dan bank	23.467.079.907	33.393.193.646
Piutang usaha	336.249.759.286	303.977.024.467
Piutang lain-lain	5.630.180.405	8.420.440.288
Aset tidak lancar lainnya	190.015.000	190.015.000
<b>Jumlah</b>	<u><u>365.537.034.598</u></u>	<u><u>345.980.673.401</u></u>

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	31 Maret 2017			Jumlah
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	
Kas dan bank	23.467.079.907	-	-	23.467.079.907
Piutang usaha	230.486.931.321	105.762.827.965	8.137.982.052	344.387.741.338
Piutang lain-lain	8.371.397.755	-	-	8.371.397.755
Bank garansi	409.688.153	-	-	409.688.153
Aset tidak lancar lainnya	222.515.000	-	-	222.515.000
<b>Jumlah</b>	<u>262.957.612.136</u>	<u>105.762.827.965</u>	<u>8.137.982.052</u>	<u>376.858.422.153</u>
Dikurangi:				
cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(8.137.982.052)	(8.137.982.052)
<b>Neto</b>	<u>263.180.127.136</u>	<u>105.762.827.965</u>	<u>-</u>	<u>368.720.440.101</u>

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Desember 2016			Jumlah
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	
Kas dan bank	33.393.193.646	-	-	33.393.193.646
Piutang usaha	216.374.675.197	87.602.349.270	7.559.073.650	311.536.098.117
Piutang lain-lain	8.420.440.288	-	-	8.420.440.288
Aset tidak lancar lainnya	190.015.000	-	-	190.015.000
<b>Jumlah</b>	<b>258.378.324.131</b>	<b>87.602.349.270</b>	<b>7.559.073.650</b>	<b>353.539.747.051</b>
Dikurangi:				
cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(7.559.073.650)	(7.559.073.650)
<b>Neto</b>	<b>258.378.324.131</b>	<b>87.602.349.270</b>	<b>-</b>	<b>345.980.673.401</b>

**c. Risiko likuiditas**

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Maret 2017			Jumlah
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Utang bank	-	273.533.722.438	-	273.533.722.438
Utang usaha	-	272.499.309.291	-	272.499.309.291
Utang lain-lain	-	1.759.477.692	-	1.759.477.692
Beban akrual	-	4.569.123.447	-	4.569.123.447
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	19.302.640.232	-	19.302.640.232
Utang pembiayaan konsumen	-	270.577.526	-	270.577.526
<b>Jumlah</b>	-	<b>571.934.850.626</b>	-	<b>571.934.850.626</b>

	31 Desember 2016			Jumlah
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Utang bank	-	295.833.358.635	-	295.833.358.635
Utang usaha	-	247.867.729.246	-	247.867.729.246
Utang lain-lain	-	1.060.323.945	-	1.060.323.945
Beban akrual	-	3.730.138.711	-	3.730.138.711
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	19.004.700.873	-	19.004.700.873
Utang pembiayaan konsumen	-	348.622.789	11.649.910	360.272.699
<b>Jumlah</b>	-	<b>567.844.874.199</b>	<b>11.649.910</b>	<b>567.856.524.109</b>

### **Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2017 (Belum Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

---

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap jumlah ekuitas sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp 145.915.684.461 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis.

\*\*\*\*\*